

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 6 No. 2	Edition: Januari 2024- April 2024
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH</a>	
Received : 3 Mei 2024	Revised: 4 Mei 2024	Accepted: 5 Mei 2024

## **LOKUS KENDALI DAN KUALITAS HIDUP LANSIA DENGAN HIPERTENSI**

*Locus of Control and Quality of Life Elderly with Hypertention*

**HARIATI<sup>1</sup>, ROSTIODERTINA GIRSANG<sup>1</sup>, FRISKA ERNITA SITORUS<sup>1</sup>, ZULIAWATI<sup>1</sup>, RIYANTO<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

<sup>2</sup>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

e-mail: [hariati1092@gmail.com](mailto:hariati1092@gmail.com)

### **Abstrak**

Hipertensi merupakan penyakit yang banyak diidderita oleh lansia yang rentan mengalami penurunan kualitas hidup akibat penurunan fungsi organ. Kualitas hidup salah satunya diperngaruhi oleh lokus kendali. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan lokus kendali dengan kualitas hidup lansia penderita hipertensi. Desain penelitian korelasi. Populasi 426 lansia, sampel 209 lansia. Uji statistik menggunakan pearson correlation. Hasil bahwa ada hubungan lokus kendali dengan kualitas hidup lansia hipertensi  $p=0,001$  ( $P<0,05$ ). Pengamatan terhadap lokus kendali sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup lansia guna meningkatkan kesejahteraan kehidupan lansia di masa tua.

**Kata kunci:** Lansia, Hipertensi, Lokus kendali.

### **Abstract**

Hypertension is a disease that many elderly people suffer from, who are vulnerable to experiencing a decrease in quality of life due to decreased organ function. Quality of life is influenced by locus of control. The aim of this study was to determine the relationship between locus of control and the quality of life of elderly people with hypertension. Correlation research design. Population 426 elderly, sample 209 elderly. Statistical tests use Pearson correlation. The results show that there is a relationship between locus of control and the quality of life of hypertensive elderly people,  $p=0.001$  ( $P<0.05$ ). Observation of the locus of control is very important to improve the quality of life of the elderly in order to improve the welfare of the elderly in old age.

**Keywords:** *Elderly, Hypertension, Locus of Control.*

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 6 No. 2	Edition: Januari 2024- April 2024
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMMPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMMPH</a>	
Received : 3 Mei 2024	Revised: 4 Mei 2024	Accepted: 5 Mei 2024

## 1. PENDAHULUAN

Pada saat memasuki proses penuaan terjadilah peningkatan umur harapan hidup yang diikuti dengan peningkatan lansia. Diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2023). Indonesia juga mengalami penuaan penduduk Tahun 2019, jumlah lansia Indonesia meningkat menjadi 27,5 juta dan 57,0 juta jiwa pada tahun 2045 (Kemenkes, 2019). Lanjut usia merupakan kondisi dimana manusia telah memasuki tahap akhir dari fase kehidupan. Dimana pada fase ini akan terjadi suatu proses penuaan dan penurunan fungsi organ tubuh sehingga rentan mengalami penyakit (Hariati, Barus & Riyanto, 2022).

Penyakit yang paling banyak diderita lansia, yaitu hipertensi yang merupakan peningkatan tekanan darah yg sering terjadi pada lansia (Hariati, 2021). Sekitar 1,3 miliar orang dunia menyandang hipertensi, yang artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosa hipertensi jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahun nya di perkirakan tahun 2025 akan mencapai 1,15 miliaran orang akan terkena hipertensi dan di perkiran setiap tahun nya 9,4 juta

orang meninggal akibat hipertensi, oleh karena itu hipertensi tidak boleh di remekan sama sekali sebab setiap tahun nya penderita terus meningkat (WHO, 2019). Hipertensi rentan terjadi pada lanjut usia, prevalensi di Indonesia mencapai 55,2% kelompok usia >60 tahun (Riskesmas, 2018).

Pada saat memasuki proses penuaan terjadilah peningkatan umur harapan hidup yang sebaiknya diikuti juga dengan peningkatan kualitas hidup lansia. Pada umumnya lanjut usia mengalami keterbatasan, sehingga kualitas hidup pada lanjut usia menjadi mengalami penurunan. Salah satu yang mempengaruhi kualitas hidup lansia, yaitu lokus kendali. Lokus kendali merupakan sumber keyakinan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengendalikan suatu peristiwa yang terjadi baik pada dirinya (Afsahi & Kachooei, 2019).

Penting bagi lansia untuk meningkatkan kualitas hidup lansia, disamping lansia mengalami penurunan fungsi sistem tubuh dan memori lansia dalam mengingat sesuatu informasi berkurang tetapi harus bisa dilakukan secara mandiri demi kesehatannya. Maka dari itu penting penelitian tentang hubungan lokus kendali dengan kualitas hidup sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat pada lansia hipertensi.

## 2. METODE

Korelasi merupakan desain yang digunakan dalam penelitian ini. Populasi terdiri terdiri dari 426

lansia, sedangkan sampel sebanyak 209 lansia dengan menggunakan rumus slovin. Instrumen menggunakan 1) kuesioner data demografi, 2) kuesioner lokus kendali dan 3) kuesioner kualitas hidup. Penelitian dilakukan dari Juni – September 2023 di wilayah kerja Puskesmas Deli Tua. Uji statistik menggunakan pearson correlation.

### 3. HASIL

**Tabel 1 Uji normalitas variabel Lokus Kendali dan Kualitas Hidup (n=209)**

	Statisic	Kolmogoro v-Smirnov <sup>2</sup> Df	Sig.
<b>Lokus Kendali</b>	,726	81	,800
<b>Kualitas hidup</b>	,748	81	,767

Tabel 1. menunjukkan hasil output test normality pada bagian Kolmogorov-Smirnov, diketahui nilai Lokus kendali adalah 0.800 dan kualitas hidup adalah 0,767 ( $P > 0.05$ ) sehingga berdasarkan uji normalitas Kolmogorov Smornov dikatakan berdistribusi normal.

**Tabel 2 Uji *paerson correlation* dengan Hubungan Lokus Kendali Terhadap Kualitas Hidup Lansia Hipertensi (n=209)**

	Lokus Kontrol	Kualita s Hidup
Lokus Kontrol	1	0,921
	209	0,001
	0,921	209
		1

Kualitas hidup lansia	0,001	209	209
-----------------------	-------	-----	-----

Berdasarkan tabel 2. Didapatkan bahwa ada hubungan self compassion dengan kualitas hidup adalah sebesar  $p = 0,001 < 0,05$ .

### 4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson diketahui nilai Sig. antara self compassion dengan kualitas hidup adalah sebesar 0,001  $< 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel lokus kendali dengan kualitas hidup dan berdasarkan hasil nilai r hitung (person corelations) adalah sebesar 0,921  $> r$  tabel 0,213, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan korelasi antara lokus kendali dengan kualitas hidup. Penelitian ini sejalan dengan Fausi (2023) bahwa ada hubungan lokus kendali dengan kualitas hidup lansia penderita stroke.

Lokus kendali sebuah konsep yang sangat relevan dengan harapan kemampuan individu penguatan kontrol. Orang-orang yang memiliki lokus kendali secara internal percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi pada mereka, gagal dan kesuksesan, adalah karena pengaruh mereka sendiri (Hariati, dkk., 2023). Semakin tua seseorang maka cenderung memiliki rasa percaya diri Locus Of Control Kesehatan internal. Perbaikan internal pada Lokus kendali

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 6 No. 2	Edition: Januari 2024- April 2024
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMMPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMMPH</a>	
Received : 3 Mei 2024	Revised: 4 Mei 2024	Accepted: 5 Mei 2024

kesehatan pada masa tua berkaitan dengan tingkat kematangan berpikir dan kemampuan pengambilan keputusan (Lianawati, 2021).

Dalam pandangan holistik mengenai kesehatan dan penyakit, kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan (HRQOL) merupakan komponen kunci dalam penilaian kesehatan, sama pentingnya dengan penilaian indikator kesehatan. Mencapai perbaikan pada salah satu dari dua bidang yang disebutkan di atas dianggap berhasil. Dalam literatur, terdapat korelasi kuat antara kualitas hidup dan kondisi kesehatan seseorang secara umum. Penilaian HRQOL sangat penting dalam konteks penyakit kronis, dimana pengembalian efisiensi penuh sangat sulit atau bahkan tidak mungkin dicapai (Mills, dkk., 2016).

Selain itu, penilaian kualitas hidup sangat membantu dalam mengevaluasi efektivitas prosedur pengobatan dan memodifikasinya bila diperlukan. Tujuan utama penilaian kualitas hidup pada pasien hipertensi mencakup peningkatan kualitas layanan yang diberikan, pemilihan pilihan pengobatan yang relevan atau memodifikasinya, individualisasi pengobatan farmakologis, atau deteksi reaksi merugikan selama terapi antihipertensi (Karimi & Brazier, 2016) (Hariati & Ginting, 2021).

Penilaian kualitas hidup pada pasien dengan hipertensi sulit dilakukan karena lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mencapai efek terapi. Terapi antihipertensi

bersifat jangka panjang, dan pasien tidak langsung menyadari hasilnya (Zygmuntowicz, 2013). Tidak diragukan lagi, banyak penelitian yang menggarisbawahi penurunan kualitas hidup pada pasien hipertensi dibandingkan dengan populasi sehat. Skor kualitas hidup terendah di antara pasien hipertensi ditemukan dalam hal aktivitas fisik, aktivitas sehari-hari yang berkaitan dengan kesehatan, kesehatan umum, dan keadaan emosional. Menggunakan pengobatan antihipertensi yang efektif dapat mengurangi kesenjangan antara skor kualitas hidup pada pasien hipertensi dan pada populasi sehat (de Almeida Vitorino, dkk., 2015).

## 5. KESIMPULAN

Pengamatan terhadap locus kendali sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup lansia guna meningkatkan kesejahteraan kehidupan lansia di masa tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afsahi, F., & Kachooei, M. (2019). Comparison of Health-Promoting Lifestyle and Health Locus of Control in Individuals with Hypertension and Healthy Individuals. *International Journal of Behavioral Sciences*, 13(3), 111-116.
- de Almeida Vitorino, G. F., de Oliveira, M. I., de Araújo, H. V. S., de Oliveira Belo, R. M., Figueirêdo, T. R., & da Silva Bezerra, S. M. M. (2015). Health profile and quality of life of elderly with hypertension. *Rev Rene*, 16(6), 900-907.

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 6 No. 2	Edition: Januari 2024- April 2024
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH</a>	
Received : 3 Mei 2024	Revised: 4 Mei 2024	Accepted: 5 Mei 2024

- Fausi, A. A. (2023). *Hubungan Health Locus Of Control Dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke Di Poli Neurologi Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2022* (Doctoral dissertation, SEKOLAH Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun).
- Hariati, H. (2021). Decrease Hypertention Throught Giving Noni Fruit Juice. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 3(2), 53-58.
- Hariati, H., & Ginting, S. (2020). Efektifitas Sari Buah Pepaya Mengkal Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Deli Tua Kab. Deli Serdang. *Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 100-107.
- Hariati, H., Barus, D. T., & Riyanto, R. (2022). Lowering Blood Pressure Through The Consumption Of Carrot Juice (Honey Carrot) In Hypertension Patients. *JURNAL KEPERAWATAN DAN FISIOTERAPI (JKF)*, 4(2), 268–271.  
<https://doi.org/10.35451/jkf.v4i2.867>
- Hariati, H., Sitorus, F. E., Girsang, R., Sinaga, J. P., & Fahdi, F. (2022). Locus Control And Obedience in Covid-19 Prevention. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 5(2), 404-409.
- Karimi, M., & Brazier, J. (2016). Health, health-related quality of life, and quality of life: what is the difference?. *Pharmacoeconomics*, 34, 645-649.
- Lianawati, N. (2021). *Hubungan Health Locus of Control (HLC) Terhadap Kualitas Hidup Penderita Tuberkulosis di Kota Magelang* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Mills, K. T., Bundy, J. D., Kelly, T. N., Reed, J. E., Kearney, P. M., Reynolds, K., ... & He, J. (2016). Global disparities of hypertension prevalence and control: a systematic analysis of population-based studies from 90 countries. *Circulation*, 134(6), 441-450.
- Riset Kesehatan Dasar. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Riset. 2018.
- WHO. (2019). Hypertention. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
- Zygmuntowicz, M., Owczarek, A., Elibol, A., Olszanecka-Glinianowicz, M., & Chudek, J. (2013). Blood pressure for optimal health-related quality of life in hypertensive patients. *Journal of hypertension*, 31(4), 830-839.